
PENINGKATAN UMKM RW 02 SIDOTOPO MELALUI PROGRAM KAMPUNG ZERO WASTE MENGENAI *DIGITAL MARKETING* DAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI

¹Sinta Radhini, ² Mohammad Insan Romadhan, ³Febby Rahmatullah Machrusin

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

sintaaradhini@gmail.com

Abstract

Today's sophisticated technological developments cannot be an excuse for not understanding digital marketing and administrative management. With an observation research method by conducting a survey in an effort to overcome the problems in the RW 02 Sidotopo village regarding the lack of understanding of digital marketing and administrative management of MSMEs, the Surabaya Environmental Service created the MBKM KZW (Kampung Zero Waste) program which is run by students of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya to overcome the problems that exist in the village, especially MSMEs. MSMEs are economic activities that are mostly carried out by the Indonesian people to earn income. To develop the potential of MSMEs in the RW 02 Sidotopo village, researchers created a work program regarding MSMEs, namely by making digital marketing guidebooks and administrative management of MSMEs, conducting socialization, promoting MSME products through the social media of local youth organizations, and making educational posters about MSMEs. The achievement of this program requires the participation of MSMEs in running their businesses with digital marketing and administrative management that has been provided by researchers. Cooperation between Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya Environmental Agency and UMKMs of RW 02 Sidotopo Village to be able to achieve the necessary indicators of the zero waste village program, namely the development of MSME potential. Understanding digital marketing and administrative management for MSMEs is not an easy thing because it requires awareness, learning, practical use and sustainable action to create the development of village potential towards zero waste villages and create positive changes to build the economy in Indonesia.

Keywords: *MSMEs, Digital Marketing, administrative management*

Abstrak

Perkembangan teknologi yang canggih saat ini tidak dapat menjadi alasan untuk tidak memahami *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Dengan metode penelitian observasi dengan melakukan survey dilapangan dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada di kampung RW 02 Sidotopo mengenai kurangnya pemahaman *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM, Dinas Lingkungan Hidup Surabaya membuat program MBKM KZW (Kampung Zero Waste) yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dikampung khususnya UMKM. UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Untuk mengembangkan potensi UMKM di kampung RW 02 Sidotopo, peneliti membuat program kerja mengenai UMKM yaitu dengan cara membuat buku panduan *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM, melakukan sosialisasi, mempromosikan produk UMKM melalui sosial media karang taruna setempat, dan membuat poster edukasi mengenai UMKM. Untuk tercapainya program ini adalah dibutuhkan partisipasi pihak UMKM dalam menjalankan usahanya dengan *digital marketing* dan pengelolaan administrasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Kerja sama antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Dinas Lingkungan Hidup Surabaya dan UMKM Kampung RW 02 Sidotopo untuk dapat mencapai indikator yang diperlukan dari program kampung *zero waste* yaitu perkembangan potensi UMKM. Pemahaman digital marketing dan pengelolaan administrasi bagi UMKM bukanlah hal yang mudah karena dibutuhkan kesadaran, pembelajaran, praktik penggunaan dan aksi keberlanjutan untuk menciptakan perkembangan potensi kampung menuju *kampung zero waste* dan menciptakan perubahan yang positif untuk membangun perekonomian di Indonesia.

Kata Kunci : UMKM, Pemasaran Digital, Pengelolaan Administrasi

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Meskipun UMKM dipandang usaha kecil, tetapi adanya UMKM di Indonesia dapat memajukan perekonomian Negara dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat kecil yang sedang pengangguran. Adanya UMKM ini sangat membantu menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan produksi dan pemasaran yang sangat mudah terlebih saat ini teknologi sudah canggih dan dapat di perjual-belikan melalui media sosial. Hal ini tidak dapat diragukan lagi karena selain membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM juga dapat menciptakan produk – produk lokal di Indonesia.

Banyak keunggulan yang dimiliki oleh UMKM seperti mengembangkan produk lokal di Indonesia, mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat, waktu dan tempat yang sangat fleksibel, dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik daripada perusahaan besar. Namun, adanya keunggulan ini tidak menutup kemungkinan jika tidak ada kendala. Adapun kendala yang dapat terjadi dalam pengembangan UMKM seperti Sumber Daya Manusia yang belum cukup baik, keterbatasan dalam memasarkan produk, kurangnya modal, serta terbatasnya pemahaman dalam mengakses teknologi.

Kampung RW 02 Sidotopo juga memiliki warga yang memiliki UMKM dengan berbagai produk yang dijual. Dengan jumlah kurang lebih 11 UMKM yang ada di kampung RW 02 Sidotopo. Adanya kontribusi masyarakat RW 02 Sidotopo dalam mengembangkan UMKM sangat membantu perekonomian. Akan tetapi juga terdapat berbagai macam kendala yang dialami oleh pemilik UMKM RW 02 Sidotopo, salah satunya keterbatasan dalam memasarkan produk dan pengelolaan administrasi UMKM. Karena pemilik UMKM di kampung RW 02 Sidotopo masih kesulitan untuk memahami pemasaran produk di media sosial dan pengelolaan administrasi. Program yang dijalankan oleh instansi terkait akan dapat membantu pemilik UMKM tersebut dalam *digital marketing* dan sosialisasi pengelolaan administrasi UMKM.

Digital Marketing merupakan kegiatan untuk mempromosikan secara online melalui media digital. Biasanya *digital marketing* terjadi untuk memudahkan interaksi antara penjual dan pembeli. Adanya *digital marketing* juga dapat meningkatkan perekonomian bagi para pemilik UMKM RW 02 Sidotopo. Karena pemasaran produk melalui *digital marketing* akan lebih efektif dengan canggihnya teknologi saat ini yang dapat memasarkan produk melalui *marketplace*, seperti shopee, tokopedia, lazada atau melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter, youtube, dan lain sebagainya.

Dengan adanya teknologi saat ini sangat membantu para UMKM dalam memasarkan dan mem-branding produknya. Namun, masih banyak masyarakat yang masih belum memahami

cara memasarkan dan mem-branding produknya karena keterbatasan pemahaman menggunakan gadget. Adanya administrasi UMKM juga sangat dibutuhkan untuk melihat hasil penjualan dan mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan. Melihat pentingnya peran UMKM dalam menghidupkan perekonomian, maka sangat dibutuhkan adanya pembekalan untuk pemilik UMKM, agar dapat menjadikan usaha yang menjadi lebih baik lagi. Dan tentunya melakukan evaluasi terhadap hasil dari program yang dijalankan instansi terkait.

Melalui program Kampung *Zero Waste* (KZW) dengan indikator pencapaian warga dalam bertambahnya jumlah UMKM potensi kampung. Program KZW ini diikuti oleh pengurus KZW RW 02 Sidotopo untuk menjadi kampung yang terbaik se-Surabaya. Sehingga sangat dibutuhkan pengembangan UMKM melalui *digital marketing* dan pengelolaan administrasi keuangan UMKM.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk dapat membantu para UMKM di kampung RW 02 Sidotopo dalam metode *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM sehingga para pemilik UMKM dapat mempelajari dan melanjutkan usahanya menjadi lebih baik lagi sehingga produk yang dijual dapat meluas ke masyarakat khususnya di media online.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi, dimana peneliti mengamati, memahami sebuah fenomena yang sebelumnya sudah diketahui dengan melakukan survey ke lokasi. Fenomena yang terjadi di lokasi adalah kurangnya pemahaman mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Peneliti melakukan pembuatan buku panduan mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Dengan tujuan agar masyarakat RW 02 Sidotopo dapat memahami mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM. Dan juga peneliti melakukan promosi produk UMKM dengan membuat konten promosi melalui media sosial kampung yang dikelola oleh karang taruna setempat. Dengan tujuan agar UMKM dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui program MBKM yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang memiliki program Kampung *Zero Waste* (KZW) dengan indikator pencapaian warga dalam bertambahnya potensi UMKM kampung. Dengan berdasarkan metode observasi dengan survey ke lapangan, kampung RW 02 Sidotopo memiliki permasalahan kurangnya pemahaman terhadap *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM. Dan permasalahan ini akan dilakukan oleh Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang melaksanakan pengabdian masyarakat / KKN di kampung RW 02 Sidotopo mengenai UMKM setempat.

Dengan beberapa tahapan kegiatan KKN MBKM yang dilaksanakan tersebut, seperti survey ke lokasi, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi. Kegiatan ini dilaksanakan supaya pihak UMKM RW 02 Sidotopo dapat mengembangkan potensi UMKM melalui *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Dengan melibatkan karang taruna RW 02 Sidotopo untuk membantu mengelola akun media sosial kampung dalam mempromosikan produk UMKM melalui konten promosi. Penjelasan tahapan – tahapan dalam pelaksanaan kegiatan KKN MBKM mengenai UMKM di kampung RW 02 Sidotopo sebagai berikut:

- Tahapan Survey di Lokasi kegiatan

Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan KKN MBKM, sangat diperlukan survey ke lokasi untuk dapat mengetahui permasalahan yang terjadi di kampung RW 02 Sidotopo. Yang kemudian ditemukan suatu masalah bahwa di kampung RW 02 Sidotopo memiliki permasalahan jika UMKM di RW 02 Sidotopo memiliki kurangnya pemahaman dalam *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui

langkah apa yang akan diambil selanjutnya untuk dapat mengembangkan potensi UMKM RW 02 Sidotopo dalam pemahaman *digital marketing* dan pengelolaan administrasi yang dapat menuju kesesuaian dengan program Kampung *Zero Waste*. Hasil survey tersebut selain menemukan masalah, peneliti dapat mengetahui jumlah UMKM di kampung RW 02 Sidotopo dengan jumlah 11 UMKM dengan penjualan produk berupa makanan dan minuman yang hanya dijual pada saat ada yang memesan produk UMKM karena keterbatasan SDM jika membuka stand diluar. Adapun data UMKM yang diperoleh dan akan dicantumkan pada buku digital, sebagai berikut :

1. UMKM BU TRIS (RT 02/RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Ibu Soetrisno
 - Jenis Usaha : *Catering, Snack Box, Tumpeng, Kue Tart, dan Minuman*
 2. UMKM DIEN'S FOOD (RT 02/R2 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Diana Puspitasari
 - Jenis Usaha : *Catering dan Snack Box*
 3. UMKM CEMARA (RT 03, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Febrina
 - Jenis Usaha : *Chicken Katsu dan Sinom*
 4. UMKM PAON WIWIE (RT 03, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Istriwi Widya
 - Jenis Usaha : *Frozen Food*
 5. UMKM DEEVA KEUKEN (RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Noviyanti Subagiyo
 - Jenis Usaha : *Sambal*
 6. UMKM DAPUR MBAK MINTUK (RT 03, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Ibu Mintuk
 - Jenis Usaha : *Nasi Krawu, Es Coklat, Agar - Agar*
 7. UMKM MA RISA (RT 02, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Bu Risa
 - Jenis Usaha : *Nasi Soto Ayam, Es Min Saset, Roti Bakar*
 8. UMKM D'POER MAMAINA (RT 02, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Khariman
 - Jenis Usaha : *Catering dan Minuman*
 9. UMKM ALESHA *FOOD AND DRINK'S* (RT 03, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Eka Prasetyoningsih
 - Jenis Usaha : *Aneka Snack, Minuman, Jus, dan Salad*
 10. UMKM RISKIAN (RT 03, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Widi Astuti
 - Jenis Usaha : *Nasi Kotak, Kue Kering, dan Kue Basah*
 11. UMKM MASAKAN NUSANTARA (RT 02, RW 02, Sidotopo, Semampir, Surabaya)
 - Nama Pemilik : Ni Putu Mayadi
 - Jenis Usaha : *Ayam Geprek*
- Tahapan Pelaksanaan
Pelaksanaan KKN MBKM dari permasalahan yang didapat pada saat survey di lokasi ini diawali dengan :

1. Pengumpulan hasil foto dan video dari pihak UMKM untuk dipromosikan ke media sosial kampung yang dikelola oleh karang taruna setempat agar UMKM RW 02 Sidotopo dapat diketahui oleh khalayak luas mengenai keberadaan UMKM RW 02 Sidotopo yang menjual beberapa produk makanan dan minuman.
 2. Pembuatan konten video promosi
Dengan adanya sosial media kampung yang dikelola oleh karang taruna RW 02 Sidotopo dapat membantu dalam branding UMKM dan menjadi program kerja baru untuk karang taruna dalam mempromosikan produk UMKM. Pembuatan konten ini dilakukan untuk mempromosikan produk UMKM yang diupload di media sosial milik karang taruna setempat.
 3. Pembuatan buku panduan mengenai digital marketing dan pengelolaan administrasi
Untuk menambah pemahaman pihak UMKM RW 02 Sidotopo mengenai permasalahan yang didapat. Agar kedepannya mampu mengembangkan produk UMKM dengan *digital marketing* dan mempunyai data administrasi untuk mendukung usaha UMKM sebagai perencanaan, evaluasi, mengetahui jumlah transaksi, mengetahui jumlah laba/rugi dan informasi untuk manajemen. Sehingga dengan adanya buku panduan ini pihak UMKM dapat mengembangkan produknya melalui *digital marketing* dan mempunyai pembukuan yang baik.
 4. Pembuatan poster mengenai UMKM
Poster tersebut akan ditempelkan ke masing masing kampung untuk mengedukasi warga sekitar dalam mencintai produk lokal Indonesia khususnya kampung RW 02 Sidotopo dan dapat berpartisipasi dengan branding dan membelo produk UMKM setempat.
 5. Sosialisasi dan penyerahan buku panduan mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi
Sosialisasi dan penyerahan buku panduan ini diperuntukkan kepada pihak UMKM RW 02 Sidotopo. Sosialisasi ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM agar dapat memahami dan melaksanakan pengembangan UMKM melalui *digital marketing* dan pengelolaan administrasi. Sehingga sosialisasi ini memberikan manfaat dan tujuan untuk mencapai potensi UMKM dalam program Kampung *Zero Waste*.
- Tahapan Pelaporan
Pelaporan ini diberikan kepada pembimbing lapangan dari Dinas Lingkungan Hidup Surabaya dan dosen pembimbing dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bahwa peneliti yang merupakan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah melaksanakan kegiatan KKN MBKM dengan kegiatan berupa “Peningkatan UMKM RW 02 Sidotopo melalui Program Kampung *Zero Waste* (KZW) dengan Metode Observasi mengenai Digital Marketing dan Pengelolaan Administrasi”. Laporan ini diberikan berupa koordinasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksana dengan bukti logbook yang sudah dibuat.
 - Tahapan Publikasi
Setelah melakukan tahapan-tahapan kegiatan KKN MBKM mengenai “Peningkatan UMKM RW 02 Sidotopo melalui Program Kampung *Zero Waste* (KZW) dengan Metode Observasi mengenai Digital Marketing dan Pengelolaan Administrasi” diperlukannya tahapan yang terakhir yaitu publikasi. Publikasi ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan capaian diperoleh dapat mencapai indikator Kampung *Zero Waste* (KZW). Didalam publikasi tersebut juga dapat menggambarkan bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program kampung zero waste dengan mengembangkan potensi UMKM di kampung RW 02 Sidotopo. Serta dapat

mempromosikan partisipasi masyarakat untuk berbagi pengalaman, memberikan *feedback* yang baik dan mampu bekerja sama untuk mengembangkan program tersebut yang dapat mendukung tercapainya kegiatan KKN MBKM dengan baik.

Penutup

Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Meskipun UMKM dipandang usaha kecil, tetapi adanya UMKM di Indonesia dapat memajukan perekonomian Negara dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat kecil yang sedang pengangguran. Kampung RW 02 Sidotopo juga memiliki warga yang memiliki UMKM dengan berbagai produk yang dijual. Akan tetapi juga terdapat berbagai macam kendala yang dialami oleh pemilik UMKM RW 02 Sidotopo, salah satunya keterbatasan dalam memasarkan produk dan pengelolaan administrasi UMKM. Melalui program *Kampung Zero Waste* (KZW) dengan indikator pencapaian warga dalam bertambahnya jumlah UMKM potensi kampung. Program KZW ini diikuti oleh pengurus KZW RW 02 Sidotopo untuk menjadi kampung yang terbaik se-Surabaya. Sehingga sangat dibutuhkan pengembangan UMKM melalui *digital marketing* dan pengelolaan administrasi keuangan UMKM.

Dengan melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk dapat membantu para UMKM di kampung RW 02 Sidotopo dalam metode observasi mengenai *digital marketing* dan pengelolaan administrasi UMKM sehingga para pemilik UMKM dapat mempelajari dan melanjutkan usahanya menjadi lebih baik lagi sehingga produk yang dijual dapat meluas ke masyarakat khususnya di media online.

Hasilnya peneliti dapat menjalankan program tersebut dengan beberapa tahapan yaitu survey ke lokasi, pelaksanan, pelaporan dan publikasi. Dari tahapan survey tersebut terdapat hasil survey selain menemukan masalah, peneliti dapat mengetahui jumlah UMKM di kampung RW 02 Sidotopo dengan jumlah 11 UMKM dengan penjualan produk berupa makanan dan minuman yang hanya dijual pada saat ada yang memesan produk UMKM karena keterbatasan SDM jika membuka stand diluar. Dan hasil dari tahap pelaksanaannya ialah peneliti melaksanakan pengumpulan hasil foto dan video dari pihak UMKM, pembuatan konten video promosi, pembuatan buku pedoman mengenai digital marketing dan pengelolaan administrasi, pembuatan poster mengenai UMKM dan Sosialisasi. Dengan tahapan selanjutnya melaporkan dan mempublikasikan hasil kegiatan KKN MBKM.

Serta tidak lupa ucapan terimakasih ini diperuntukkan kepada pihak UMKM, pengurus KZW, Ketua RW dan masyarakat kampung RW 02 Sidotopo yang telah memberikan ruang untuk peneliti dapat memberikan capaian yang baik melalui kegiatan KKN MBKM. Ucapan terimakasih ini tidak lupa untuk pembimbing lapangan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Surabaya yang telah membantu untuk mengkoordinasikan terhadap kampung. Dan ucapan terimakasih kepada Dosen pembimbing dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang membantu mengkoordinasi kegiatan yang peneliti lakukan. Tidak lupa pula untuk teman seperjuangan dalam kegiatan ini yaitu Josephine Maharani Virgiawan yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan kegiatan KKN MBKM ini.

Daftar Pustaka

- Latah, Nor, Irsyadi. 2020. "Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku UMKM Melalui *Digital Marketing* di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar" *J. Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.1.
- Suyadi, Syahdanur, Susie. 2012. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau" *J. Ekonomi KIAT*, Vol. 29, No.1.

- Trio, Debby. 2018. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean" *J. Manajemen Dewantara*, Vol. 1, No. 2, Hal 62 – 76.
- Nurul, Nurzaroh, Tina. 2022. "Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang" *J. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, Vol. 11, No. 1, Hal 92 – 101.
- Hamida, Nita, Endah. 2021. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM", *J. Loyalitas Sosial*, Vol. 3, No. 2.
- Jasri, Nadia, Hasanuddin, Hurriah. 2022. "Penerapan *Digital Marketing* dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", *J. of Shariah Economic Research*, Vol. 6, No. 2, Hal 212 – 224.
- Nafisa. "Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM", *J. National Conference Of Islamic Natural Science*, Vol. 1, No. 1.
- Iqbal, Putri, Romatu, "Pentingnya *Digital Marketing* Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Era 4.0", *J. Graha Pengabdian*, Vol. 4, No. 2, Hal 155 – 162 .